

**Kaukus Budaya Perlindungan Hak Cipta dan Ekspresi Budaya Tradisional untuk Seniman**

**PERLINDUNGAN EKSPRESI BUDAYA TRADISIONAL:  
PERKEMBANGAN KONSEP PEMANGKU KEPEMILIKAN & PEMANGKU KEPENTINGAN\***

**Miranda Risang Ayu Palar, SH., LL.M., Ph.D.\***

*Miranda*  
9/6/2012

*[Signature]*  
18/012  
/6

*[Signature]*  
24/1-2012

*[Signature]*  
13/6 2012

Upaya perlindungan Folklor atau Ekspresi Budaya Tradisional sebetulnya kait-mengait dengan upaya perlindungan Sumber Daya Genetik dan Pengetahuan Tradisional. Dari sudut karakteristik obyek-obyeknya, Ekspresi Budaya Tradisional seringkali merupakan kesatuan dengan Pengetahuan Tradisional dan Sumber Daya Genetik.

Contoh dari salingketerkaitan tersebut adalah pembuatan jamu anti radang pita suara di Bali yang disebut Loloh. Jamu Loloh dibuat dari campuran daun Loloh, dengan teknik pembuatan tertentu, yang dapat dikategorikan sebagai Pengetahuan Tradisional. Daun Loloh sendiri merupakan Sumber Daya Genetik khas Bali. Jadi, Pengetahuan Tradisional pembuatan Jamu Loloh tidak mungkin dipisahkan dari Sumber Daya Genetiknya, yakni daun Loloh dari Bali.

*[Signature]*  
10/3/12

Loloh sendiri sering dikonsumsi oleh para penggiat seni tradisi Bali untuk mempertahankan atau memulihkan stamina mereka. Ini berarti bahwa popularitas Loloh juga dipengaruhi oleh event-event kesenian tradisional Bali yang diselenggarakan secara intensif dan reguler, baik untuk kepentingan pemujaan masyarakat Bali yang mayoritas beragama Hindu Bali, maupun untuk kepentingan turisme.

\* Kaukus Budaya, Sosialisasi Teknis Hak Kekayaan Intelektual untuk Seniman, Kementerian Budaya dan Pariwisata bekerja sama dengan Universitas Padjadjaran, Bale Rumawat, 21 November 2010.  
\* Miranda Risang Ayu, S.H. (S1-Universitas Padjadjaran), LL.M. (S2-University of Technology Sydney), Ph.D. (S3-University of Technology Sydney). Dosen Fakultas Hukum, Ketua Unit Pelaksana Teknis Hak Kekayaan Intelektual, Universitas Padjadjaran. Ahli independen Indonesia untuk Tim Perumus Pasal-Pasal Perjanjian Internasional di Bidang Ekspresi Budaya Tradisional di Organisasi Hak Kekayaan Intelektual Dunia (World Intellectual Property Organization/WIPO-Intersessional Working Group I, Intergovernmental Committee on Genetic Resources, Traditional Knowledge & Folklore) 2010. Kolumnis lepas, pecinta puisi, penari tari tradisi Bali, Sunda, Jawa Yogya.